

EKSISTENSI POLITIK DAN AGAMA DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO. 7

Muhammad Muska Agisfi¹, Rabika Rabbil²

Universitas Pamulang

muhammadagis940@gmail.com, Ohmybik123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi nilai politik dan agama dalam film Miracle In Cell No.7. penelitian ini menggunakan pendekatan dengan kualitatif dan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu berupa sebuah kajian gambar dan teks yang ada di dalam Film sedangkan sumber datanya yaitu Film Miracle In Cell No.7. Hasil penelitian ini berupa sebuah kajian mengenai politik dan agama. Nilai politik merupakan sebuah nilai yang mengandung unsur kepolitikan entah di dalam sebuah pemerintahan atau dalam ranah pembelajaran di dunia Pendidikan. Di dalam Film Miracle In Cell No.7 terdapat beberapa nilai politik yang terkandung yaitu pada saat scene pertengahan film. Nilai agama merupakan sebuah nilai yang ada di dalam sejumlah kajian yang terdapat di dalam pendekatan-pendekatan. Nilai agama selalu hadir dimanapun hal baru itu bermunculan. agar mendapatkan hasil yang maksimal, diperlukan beberapa data penelitian yang mengacu pada teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Sadap. Teknik lanjutan yang digunakan dari Teknik sadap yaitu Teknik Simak bebas libat cakap dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya.

Kata Kunci : Politik, Agama, Film, Sastra



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRACT

This research aims to describe the existence of political and religious values in the film *Miracle In Cell No.7*. This research uses a qualitative approach and descriptive methods. The data in this research is in the form of a study of images and text in the film, while the data source is the film *Miracle In Cell No.7*. The results of this research are a study of politics and religion. Political values are values that contain political elements, whether in government or in the realm of learning in the world of education. In the film *Miracle In Cell No.7* there are several political values contained in the middle scene of the film. Religious values are values that exist in a number of studies contained in approaches. Religious values are always present wherever new things emerge. In order to get maximum results, some research data is needed which refers to data collection techniques. The technique used in this research is the Tapping Technique. The advanced technique used from the tapping technique is the free-involved listening technique, where the researcher only acts as an observer of the use of language by the informants.

Keywords: Politics, Religion, Film, Literature

PENDAHULUAN

Manusia dikaruniai akal yang menjadikan makhluk paling sempurna dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia dalam melaksanakan fungsi - fungsi kehidupan tidak lepas dari pendidikan. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan dasar yang diperlukan dalam kehidupan manusia untuk bertahan hidup dan bersosialisasi dengan makhluk yang lain. Maka dari itu pendidikan dibutuhkan manusia guna mengembangkan segala



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

potensi yang ada didalam dirinya. Kesempurnaan dalam berperilaku dan menangani setiap permasalahan dengan berlandaskan norma - norma maka dari itu, pendidikan terus berjalan dan dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Terkait fungsi pendidikan, telah tertera dalam Undang - undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum sistem pendidikan nasional telah menegaskan bahwa : " Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Maka dari itu pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia, baik individu maupun kelompok baik jasmani, rohani, spiritual, material dan kematangan berfikir. Sekaligus menumbukan dan mengembangkan potensi - potensi sesuai dengan nilai - nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Karena itu, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan anak dalam lingkup keluarga dapat dilaksanakan dengan memberi teladan dari orang tua.

Film banyak memberikan pengaruh kepada penontonnya, baik memberikan pengaruh positif maupun memberikan pengaruh negative, tergantung dengan isi pemikiran dari penonton. Pengaruh negative sering dimunculkan dengan berbagai tayangan yang bisa membawa pengaruh tidak baik terhadap publik, dalam film

juga bisa mempengaruhi sikap seseorang terhadap isu yang dibangun. Kemudian pengaruh positif dari film juga dapat dilihat dari tayangan yang bisa memberikan pelajaran serta edukasi kepada masyarakat serta mampu menciptakan



perubahan kepada masyarakat dari arus yang lebih baik terkait pesan yang dikonstruksi pada cerita film. Selain itu film juga berfungsi sebagai media espresi dan kritik tajam. Hal Seperti ini memberikan kesempatan pada Hal seperti ini memberikan kesempatan pada khalayak untuk mengkritisi dan mengungkapkan saran yang baik khususnya diperuntukkan pada pihak-pihak terkait.

Dalam film banyak sekali yang mengkonstruksi pesan sosial budaya dimasyarakat, salah satu negara yang sering mengambil cerita dari lika-liku kehidupan adalah negara Korea Selatan. Alur cerita yang sangat bagus dan sering mendapat pujian dari para Netizen dengan beragam cerita yang seakan tidak pernah ada habisnya mulai dari genre melodrama, action, romance dan bahkan akhir-akhir ini sering mengangkat serial webtoon sebagai alur cerita dalam film.

Adanya penurunan moral yang terjadi masa kini, menjadikan pendidikan karakter dianggap memiliki peran sebagai pencetak moral bangsa Indonesia melalui jalur pendidikan (Fadilah dkk, 2021:3). Pendidikan karakter menjadi sebuah solusi, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi wadah atau tempat yang mampu membantu membentuk karakter.

Namun dalam praktek pendidikan di Indonesia dinilai belum mampu membangun kecerdasan secara seimbang. Sistem pendidikan yang ada sekarang ini lebih banyak menekankan pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati, rasa, sikap). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter-pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar "tahu" (Ni Putu Suwardani, 2020:2). Dengan demikian tak heran peran lembaga pendidikan kian disorot, seiring maraknya terjadinya kasus penyimpangan yang dilakukan para pelajar seperti halnya



tawuran, pelecehan, pembulian, penyalahgunaan narkoba, perkataan kasar serta ujaran kebencian. Fenomena tersebut dianggap sebagai indikator kurangnya peran pendidikan dalam

hal membentuk karakter pada siswa. Maka dari itu, kemerosotan moral di Indonesia harus segera dibenahi.

Film *Miracle in Cell No. 7* memberikan nilai tersendiri untuk para pelajar yakni semangat yang tinggi dalam menggapai cita - cita, mandiri, jujur, kerja keras, toleransi, bersahabat, peduli sosial dan tanggung jawab. Selain itu Film tersebut terdapat pesan yang dapat diambil, dimana dalam alur ceritanya menyadarkan masyarakat agar berbuat sesuai dengan kebenaran, kejujuran, dan keadilan sehingga kehidupan akan tercipta damai.

METODE

Jenis penelitian yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan eksistensi nilai politik dan nilai agama dalam film *Miracle In Cell No.7*. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan tentang yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam film *Miracle In Cell No.7*, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu pembaca, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Menurut Nazir (1988), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun masalah yang dapat



diteliti dan diselidiki oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pada akhirnya dirumuskan suatu kesimpulan yang mengacu pada analisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2006:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sastra merupakan suatu kajian yang mengarah kepada karya-karya yang terbentuk dari adanya pengarang yang menulis. Terdapat banyak mengenai sastra yang ada, tidak hanya novel tetapi cerpen, puisi atau yang lainnya termasuk kedalam karya sastra. Karya sastra yang baik terdapat unsur-unsur yang mengandung makna di dalamnya sehingga pembaca dapat mengartikan dengan baik. Selain karya sastra terdapat beberapa suatu kajian yang dapat ditarik dengan ranah penelitian sastra antara lain yaitu film. Film dapat dibuat seperti karya sastra dengan melalui beberapa unsur seperti penyajian teks, sudut pandangan pengarang dan masih banyak lagi.

Di dalam karya sastra terdapat kajian yang berkaitan langsung dengan istilah seperti agama, politik, Bahasa atau yang lainnya. Tidak hanya ilmu yang menonjol dan tidak asing saja, terdapat beberapa perbandingan mengenai karya sastra khususnya antara novel dengan film itu sendiri. Di dalam penelitian ini, terdapat berbagai macam kajian yang berkaitan dengan karya sastra antara lain yaitu nilai politik dan agama yang terkandung dalam Film *Miracle In Cell No.7*. Film yang



menyajikan begitu banyak nilai politik yang ada, begitu juga nilai agama serta contoh dari perilaku kehidupan dunia politik. Film *Miracle In Cell No.7* sangat cocok untuk meneliti kehidupan politik yang benar-benar murni dan ada keberadannya. Film *Miracle In Cell No.7* terdapat nilai politik yang ada.

Nilai politik merupakan suatu nilai yang mengandung unsur kepolitikan entah di dalam suatu pemerintahan atau dalam ranah pembelajaran di dunia Pendidikan. Di dalam Film *Miracle In Cell No.7* terdapat beberapa nilai politik yang terkandung yaitu pada saat scene pertengahan film. Film ini banyak sekali mengandung nilai politik, seperti pada kekuasaan dimana semuanya tunduk dan pasrah oleh manusia yang berkuasa. Film ini menonjolkan sisi politik yaitu seseorang yang memiliki jabatan dan kekuasaan itu selalu berada di atas sedangkan orang yang lemah selalu ditindas olehnya. Selain itu, pada saat diwawancara karena kesalahan Dodot ia diminta untuk terus menjawab kebenaran oleh penyidik padahal sudah tentu orang itu tidak salah dan hanya karena tidak ada saksi mata yang melihat ia melakukan penyelamatan kepada anak bangsawan tersebut. Dodot dituduh agar ia terus mengakui kesalahannya namun yang menjadikan suatu keanehan yaitu mengapa saat ia jujur tetap saja tidak mempercayainya. Sedangkan didalam wawancara itu, ia terus ditekan oleh penyidik untuk mengakui kesalahannya. Dari sini nilai politik pelan-pelan muncul, yang pertama yaitu adanya system kekuasaan yang mana orang yang memiliki jabatan tinggi atau mempunyai materi yang begitu banyak akan dipandang sebagai orang yang berkuasa dan bebas atas segala keputusannya, berbalik dengan orang yang tidak memiliki apa-apa, dia akan kalah terus menerus karena kalahnya jumlah kekuasaan.

Selain itu, yang kedua adanya kekejaman yang dilakukan oleh orang yang



berkuasa dimana materi bisa mengubah semuanya dengan mudah. Orang-orang dipaksa untuk bungkam seolah-olah mereka tidak tahun tentang apa yang sudah terjadi hingga kasus tersebut dibawa sampai kepada kejaksaan. Tidak hanya soal jabatan saja, semua orang dipaksa untuk tutup mulut dan diberi jabatan yang tinggi untuk meluruskan kasus yang tidak benar kebenarannya hanya karena soal materi. Selain nilai politik terdapat juga nilai agama yang ada di dalam film Miracle In Cell No.7.

Nilai agama merupakan suatu nilai yang ada di dalam sejumlah kajian yang terdapat didalam pendekatan-pendekatan. Nilai agama selalu hadir dimanapun hal baru itu bermunculan. Nilai agama tidak jauh dari suatu kehdiupan manusia entah dalam Pendidikan maupun kedduppan sehari-hari. Nilai agama yang terkandung di dalam film Miracle In Cell No.7 yaitu dimana seorang yang yang masa lalunya kelam dan buruk bisa merubah karakternya hingga menjadi seseorang yang paham agama dan di dasari oleh Nurani yang ada di dalam dirinya.

Nilai agama juga banyak terkandung di dalam film Miracle In Cell No.7 ini, yaitu tentang bagaimana menghargai seseorang melalui etikanya, cara beribadahnya juga dengan cara bersyukur kepada tuhan. Karena taubatnya seorang yang mempunyai masa lalu yang jauh lebihkejam, maka dari itu pintu taubat dibuka selebar-lebarnya vagi seseorang yang ingin berserah diri kepada allah.

KESIMPULAN

Sastra merupakan suatu kajian yang mengarah kepada karya-karya yang terbentuk dari adanya pengarang yang menulis. Terdapat banyak mengenai sastra yang ada, tidak hanya novel tetapi cerpen, puisi atau yang lainnya termasuk



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

kedalam karya sastra. Karya sastra yang baik terdapat unsur-unsur yang mengandung makna di dalamnya sehingga pembaca dapat mengartikan dengan baik. Nilai agama merupakan suatu nilai yang ada di dalam sejumlah kajian yang terdapat di dalam pendekatan-pendekatan. Nilai agama selalu hadir dimanapun hal baru itu bermunculan. Nilai agama tidak jauh dari suatu kehidupan manusia entah dalam Pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Fiska, R. (n.d.). Pengertian Sastra: Jenis, Fungsi, dan Periodisasi Perkembangan Sastra diIndonesia. *Gramedia Blog*.

Nurfazrina, A. (2023). Apa Itu Sastra? Ketahui Arti, Fungsi, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya. *DetikEdu*.

Sugiyono. (2006). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan : pendekatan kualitatif, kuantitatif R&D*.

Bandung: Alfabeta.

